

HUBUNGAN POLA ASUH WANITA KARIR DENGAN SIKAP SOSIAL ANAK USIA DINI DI PERUMAHAN DINAS TNI AL KEKALIK MATARAM

Sintya Era Ardiana, Suharyani, Herlina

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, FIP IKIP Mataram

E-mail: sintyaera@gmail.com

Abstrak: Masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah ada hubungan antara pola asuh wanita karir dengan sikap sosial anak usia dini di Perumahan Dinas TNI AL Kekalik Mataram tahun 2017. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pola asuh wanita karir dengan sikap sosial anak usia dini di Perumahan Dinas TNI AL Kekalik Mataram tahun 2017. Penentuan subyek dalam penelitian ini menggunakan metode angket sebagai metode pokok, metode observasi dokumentasi sebagai metode pelengkap, yang melibatkan seluruh wanita karir dan anak usia dini di Perumahan Dinas TNI AL Kekalik Mataram sebanyak 10 orang dengan jumlah populasi yang relatif sedikit maka penelitian ini disebut studi populasi. Obyek penelitian ini adalah tentang pola asuh wanita karir dan sikap sosial anak usia dini. Analisis data menggunakan metode statistik yakni rumus product moment. Hasil analisis menunjukkan r_{xy} sebesar 0,893 sedangkan nilai r product moment dalam tabel signifikansi 5% dan $N=10$ adalah 0,632. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari nilai r dalam tabel product moment ($0,893 > 0,632$). Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah “Ada Hubungan Antara Pola Asuh Wanita Karir Dengan Sikap Sosial Anak Usia Dini di Perumahan Dinas TNI AL Kekalik Mataram Tahun 2017.

Kata kunci: *Pola Asuh, Wanita Karir, Sikap Sosial, Anak Usia Dini*

PENDAHULUAN

Penyelenggaraan kegiatan pendidikan Informal tertuang dalam pasal 27 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, dan juga pasal 116 Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010. Pendidikan Informal dilakukan oleh keluarga dan lingkungan yang berbentuk kegiatan belajar secara mandiri. Salah satu contoh pendidikan informal ialah pendidikan anak usia dini. Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan informal berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan. Pendidikan yang dilakukan oleh keluarga adalah salah satu dasar yang akan membentuk watak, kebiasaan, dan perilaku anak di masa depannya nanti. Usia 4-6 tahun merupakan masa peka perkembangan aspek sosial anak. Anak usia sensitif menerima berbagai upaya perkembangan seluruh potensinya. Masa peka adalah masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik psikis dan fisik yang merespon stimulus lingkungan dan

mengasimilasi/ menginternalisasikan ke dalam pribadinya. Masa ini merupakan masa awal perkembangan kemampuan anak. Sangat diperlukan kondisi dan stimulus yang sesuai dengan kebutuhan anak agar pertumbuhan dan perkembangannya tercapai secara optimal.

Keluarga mempunyai peranan penting dalam pendidikan. Keluarga merupakan tempat pertumbuhan anak yang pertama dimana dia mendapatkan pengaruh dari anggota-anggotanya, pada masa yang amat penting dan paling kritis dalam pendidikan anak, yaitu tahun-tahun pertama dalam kehidupannya (Usia Pra Sekolah). Sebab pada masa tersebut apa yang ditanamkan pada diri anak sangat membekas sehingga tidak mudah hilang atau berubah sesudahnya. Keluarga merupakan lingkungan utama dan utama bagi anak, dilingkungan keluargalah pertama-tama anak mendapat pengaruh secara sadar, sebagai tempat menimba ilmu bagi anak dan keluarga memiliki peranan

penting sebagai peletak dasar pembentukan kepribadian anak.

Keluarga mempunyai peranan penting dalam pendidikan. Keluarga merupakan tempat pertumbuhan anak yang pertama dimana dia mendapatkan pengaruh dari anggota-anggotanya, pada masa yang amat penting dan paling kritis dalam pendidikan anak, yaitu tahun-tahun pertama dalam kehidupannya (Usia Pra Sekolah). Sebab pada masa tersebut apa yang ditanamkan pada diri anak sangat membekas sehingga tidak mudah hilang atau berubah sesudahnya. Keluarga merupakan lingkungan utama dan utama bagi anak, dilingkungan keluargalah pertama-tama anak mendapat pengaruh secara sadar, sebagai tempat menimba ilmu bagi anak dan keluarga memiliki perananan penting sebagai peletak dasar pembentukan kepribadian anak.

Keluarga adalah lembaga yang sangat penting dalam proses pengasuhan dan pendidikan anak. Pola dan kualitas pengasuhan anak maupun pendidikannya di lingkungan keluarga sangat ditentukan oleh kualitas dan kesiapan keluarga (suami-istri) sendiri untuk melaksanakan tugas-tugasnya, khususnya melalui peran edukatif (sosialisasi). Di lingkungan keluarga peran perempuan (Istri/Ibu) sangat dominan apalagi di era perkembangan teknologi, ekonomi, industri dan informasi yang melaju pesat.

Perkembangan di era globalisasi ini memberikan dampak positif dan negatif bagi kaum perempuan dan keluarganya. Dengan demikian, perempuan ikut berlomba dengan kaum laki-laki untuk mendapatkan kemajuan dalam bidang ekonomi, industri maupun ilmu pengetahuan dan lainnya. Wacana kebebasan perempuan untuk dapat berperan dalam semua sisi kehidupan terus berkembang sampai sekarang.

Ketika seorang perempuan berkeluarga dan memiliki anak maka tentunya perempuan memiliki peran ganda baik sebagai ibu rumah tangga dan sebagai wanita karir. Fenomena ini sudah menjadi wacana harian dalam kehidupan bukan hanya kehidupan di daerah perkotaan bahkan di daerah pedesaan. Fenomena ini sudah sering dikaitkan dengan dengan fenomena yang lain misalnya kenakalan anak, tingkat prestasi anak, dan juga perceraian. Hal ini disebabkan salah satunya adalah karena perempuan memiliki peranan yang sangat signifikan dalam keharmonisan suatu keluarga, dimana dalam pandangan masyarakat bahwa seorang perempuan cukuplah menjadi istri maupun ibu yang baik.

Sama halnya, yang terjadi di lingkungan perumahan dinas TNI-AL Kekalik Mataram banyak para istri yang memilih untuk menjadi wanita karir, meskipun mereka memilikinya anak yang masih dalam masa keemasan. Akan tetapi, para istri yang memiliki peran ganda baik sebagai ibu yang harus mengasuh anaknya dan sebagai wanita karir yang bekerja di luar rumah, tentunya memiliki cara tersendiri didalam proses pola pengasuhan terhadap anak, akankah lebih keras dan serius dalam mengasuh anak dengan memberikan perhatian yang lebih atau justru mengabaikan anak-anaknya dan larut dalam kesibukan dalam pekerjaan di luar rumah.

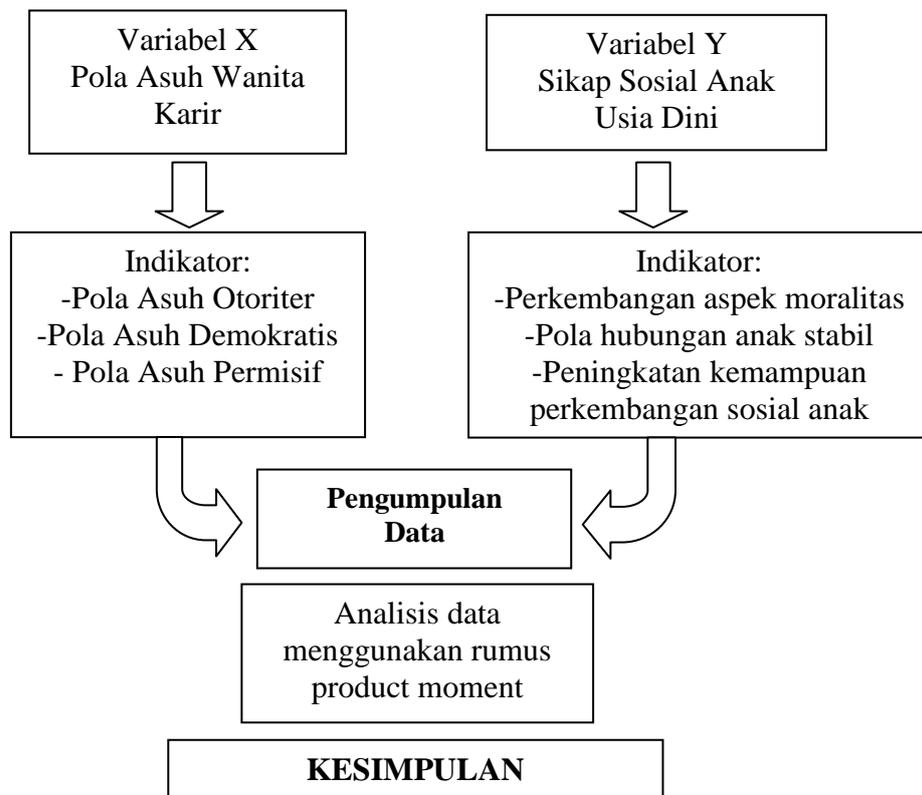
Dari masalah inilah mendorong penulis untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Pola Asuh Wanita Karir dengan Sikap Sosial Anak Usia Dini di Perumahan Dinas TNI AL Kekalik Mataram Tahun 2017”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi, digunakan untuk mencari

hubungan dua variabel. Sujianto (2007:5) “Selanjutnya, jenis pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Dimana penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data dan keadaan atau fenomena. Dengan kata lain, berfungsi untuk menerangkan keadaan, gejala, atau persoalan.

Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dimaksudkan agar sesuatu yang akan diteliti dapat diukur serta dinilai angka secara langsung serta dapat menggunakan teknik analisa statistik. Sehingga dengan menggunakan desain penelitian yang bersifat kuantitatif dimana peneliti ingin meneliti ada tidaknya Hubungan antara Pola Asuh Wanita Karir dengan Sikap Sosial Anak Usia Dini di Perumahan Dinas TNI AL Kekalik Mataram Tahun 2017



Gambar 1: Rancangan Penelitian

POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2017:61) berpendapat bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuanitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan menurut Riadi (2016:33) mengatakan “Populasi

atau universe adalah sebuah wilayah atau tempat objek/subyek yang diteliti, baik orang, benda, kejadian, nilai maupun yang hal-hal lain yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu untuk mendapatkan sebuah informasi.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita karir yang memiliki anak usia dini di

Perumahan Dinas TNI AL Kekalik Mataram tahun 2017.

2. Sample Penelitian

Riadi (2016:34) “Sample adalah sebagian anggota elemen dari populasi yang mewakili karakteristik populasi”. Sedangkan menurut Sugiyono (2017:62) “Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Dalam penelitiannya ini menggunakan studi populasi, karena jumlah populasi kurang dari 100 orang.

Instrumen Penelitian

Sugiyono(2016:156)“Instrumen penelitian adalah merupakan alat ukur seperti tes, kuesioner, pedoman observasi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian”.

Untuk mengetahui data tentang Hubungan Pola Asuh Wanita Karir dengan Sikap Sosial Anak Usia Dini di Perumahan Dinas TNI AL Kekalik Mataram Tahun 2017 akan digunakan instrumen berupa angket sebagai metode utama, angket dan dokumentasi sebagai pelengkap.

Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi product-moment, dimana teknik statistic korelasi bertujuan untuk mencari suatu hubungan antara pasangan skor Pasangan skor yang dimaksud adalah skor pola asuh wanita karir dengan sikap sosial anak usia dini.

Digunakan rumus korelasi product moment dari Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah variabel x kuadrat

$\sum y^2$ = Jumlah variabel y kuadrat

$\sum xy$ = Jumlah dari hasil perkalian antara variabel x dan y (Sugiyono, 2016:228)

Statistik korelasi product-moment di atas, akan memberikan informasi tentang besarnya korelasi atau hubungan antara pola asuh wanita karir dengan sikap sosial anak usia dini.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian r_{xy} yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 0,887 dimana nilai r product moment pada tabel dengan taraf signifikansi 5% dan N=10 adalah 0,632. Kenyataan ini menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari nilai r product moment dalam tabel (0,893>0,632). Dengan demikian hipotesis nihil (Ho) ditolak, dan hipotesis alternatif (Ha) diterima.

Dari hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel (0,893>0,632). Maka Hipotesis alternatif (Ha) yang diajukan diterima dan Hipotesis Nihil (Ho) ditolak, artinya penelitian ini adalah positif, yakni ada Hubungan Antara Pola Asuh Wanita Karir dengan Sikap Sosial Anak Usia Dini di Perumahan Dinas TNI AL Kekalik Mataram Tahun 2017. Berdasarkan hasil nilai koefisien hubungan antara pola asuh wanita karir dengan sikap sosial anak usia dini diperoleh nilai r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel (0,893>0,632), maka dapat disimpulkan bahwa ada Hubungan Antara Pola Asuh Wanita Karir dengan Sikap Sosial Anak Usia Dini di Perumahan Dinas TNI AL Kekalik Mataram Tahun 2017.

Pola asuh wanita karir terhadap anak usia dini diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan sikap sosial anak usia dini dengan lingkungan sekitar, agar anak mampu berhubungan dan berinteraksi dengan baik, juga mampu bergaul dengan

teman sebayanya. Wanita karir tentunya memiliki kesibukan diluar rumah, sehingga sulit untuk dapat memberikan pengasuhan penuh terhadap anak, seperti halnya yang dilakukan ibu-ibu rumah tangga pada umumnya, akan tetapi diluar kesibukannya itu, wanita karir sebenarnya mampu memberikan pengasuhan yang baik pada anak usia dini, meskipun ia sedang sibuk bekerja wanita karir bisa menyempatkan untuk menghubungi anak mereka yang sedang tidak bersama mereka, bisa melalui alat komunikasi melalui panggilan suara, maupun video call, disana para wanita karir dapat memantau kegiatan anak, dan juga mengetahui perkembangan mereka meski tidak berdekatan. Kemudian, para wanita karir juga dapat mengusahakan untuk pulang tepat waktu, agar setidaknya dapat menemani anak bermain sambil belajar di rumah, membacakan anak dongeng sebelum tidur, atau sekedar mendengarkan cerita anak mengenai kegiatan mereka seharian penuh. Hal lain yang bisa dilakukan juga adalah, ketika hari libur para wanita karir dapat menghabiskan waktu penuh bersama anak, untuk membawa mereka berlibur edukasi diluar rumah, agar anak dapat

memahami dan mengenal dunia luar, juga dapat mempererat hubungannya dengan alam dan juga dengan kedua orang tuanya.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisis data penelitian diperoleh nilai r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel ($0,893 > 0,632$), ini berarti bahwa Hipotesis alternatif (H_a) diterima dan Hipotesis nihil (H_o) ditolak, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Ada Hubungan Antara Pola Asuh Wanita Karir dengan Sikap Sosial Anak Usia Dini di Perumahan Dinas TNI AL Kekalik Tahun 2017” dengan nilai koefisien korelasi berada dalam kategori “sangat kuat” yaitu ($0,893$). Dengan demikian Pola Asuh Wanita Karir memiliki hubungan yang sangat kuat dengan Sikap Sosial Anak Usia Dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Riadi, Edi. 2016. Statistika Penelitian. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta CV

